

PENGESAHAN SKRIPSI

**OPTIMALISASI PRODUKSI KERIPIK PISANG INDUSTRI
KECIL MENENGAH DAHLIA
DI KOTA GORONTALO**

OLEH

**INDRIYANA MINABARI
614 416 035**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Supriyo Imran, S.P, M.Si
NIP : 197509302003121001

Pembimbing II



Yuliana Bakari, S.P.M.P
NIP: 199007082015042002

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian**



Dr. Ir Asda Rauf, M.Si
NIP : 196207061994032001

**Ketua
Jurusan Agribisnis**



Yanti Saleh, SP, M.Pd
NIP : 197104242005012002

Tanggal Ujian : 08 Agustus 2020

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**OPTIMALISASI PRODUKSI KERIPIK PISANG INDUSTRI
KECIL MENENGAH DAHLIA
DI KOTA GORONTALO**

OLEH

**INDRIYANA MINABARI
614 416 035**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Supriyo Imran, S.P, M.Si
NIP : 197509302003121001

Pembimbing II



Yuliana Bakari, S.P.M.P
NIP: 199007082015042002

**Mengetahui
Ketua Jurusan Agribisnis**



Yanti Saleh, SP, M.Pd
NIP : 197104242005012002

**OPTIMALISASI PRODUKSI DALAM KERIPIK PISANG INDUSTRI KECIL
MENEGAH DAHLIA
DI KOTA GORONTALO**

Indriyana Minabari(); Supriyo Imran (***) ; Yuliana Bakari (***)
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Alokasi penggunaan setiap input produksi keripik pisang di IKM Dahlia, 2) Optimalisasi produksi penjualan keripik pisang di IKM Dahlia, dan 3) Keuntungan yang maksimal dalam penjualan keripik pisang di IKM Dahlia. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan jenis data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dengan Pemrograman Linier melalui Metode Simpleks. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa alokasi penggunaan input produksi pada IKM Dahlia seperti pisang tanduk dan keju dinyatakan tersedia habis terpakai. Sedangkan penggunaan alokasi input produksi lainnya tersedia berlebihan yaitu minyak kelapa sebanyak 6.033 Gram, susu sebanyak 8.288 Gram, bumbu balado sebanyak 707 Gram, kemasan 100 Gram sebanyak 723 Pcs, kemasan 90 Gram sebanyak 500 Pcs, dan biaya operasional produksi sebanyak Rp 2.015.840. Maka dapat disimpulkan bahwa alokasi penggunaan input produksi tersedia Sehingga IKM Dahlia dapat mengoptimalkan produksi keripik pisang keju 100 Gram sebanyak 153 Pcs dan keripik pisang balado 100 Gram sebanyak 40 Pcs. Kedua produk tersebut dinyatakan belum optimal karena masih mengalami peningkatan. Sedangkan untuk produksi keripik pisang keju 90 Gram sebanyak 30 Pcs dan keripik pisang balado 90 Gram sebanyak 40 Pcs dinyatakan sudah optimal karena produksi awal sama dengan produksi optimal produk. IKM Dahlia dapat mencapai keuntungan maksimal sebesar Rp 6.161.920 untuk keripik pisang keju 100 Gram, Rp 1.293.000 untuk keripik pisang keju 90 Gram, sedangkan untuk keripik pisang balado 100 Gram sebesar Rp 1.733.120 dan keripik pisang balado 90 Gram sebesar Rp 660.000.

Kata Kunci: Optimasi, Input, Produksi, Keuntungan, dan Keripik Pisang.

*) Judul Skripsi

**) Mahasiswa Jurusan Agribisnis

***) Tim Pembimbing

**PRODUCTION OPTIMIZATION OF BANANA CRACKERS IN DAHLIA
SMALL AND MEDIUM INDUSTRY,
GORONTALO**

Indriyana Minabari **); Supriyo Imran and Yuliana Bakari*)
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Negeri
Gorontalo**

ABSTRACT

This research intended to analyze 1) usage allocation of each production input of banana crackers in Dahlia small and medium industry (henceforth, SMI); 2) production optimization of banana crackers in Dahlia SMI, and; 3) maximum profits of selling banana crackers in Dahlia SMI. Employing a quantitative descriptive method, this research comprised primary and secondary data that were collected from observation, interview, documentation, and library research. The collected data were further analyzed by using Linear Programming through the Simplex Method. The calculation result showed that the usage allocation of production input in the site area, viz: horn plantain and cheese banana, was all used up. Meanwhile, other usage allocations of production inputs were excessively provided, including 6.033 grams of coconut oil, 8.288 grams of milk, 707 gram of *balado* spice, 723 pieces of 100-gram packaging, 500 pieces of 90-gram packaging, and Rp 2,015,840 of production costs. On that ground, the usage allocation of production input was available, so that Dahlia SMI could optimize the production of 153 pieces of 100-gram cheese banana crackers and 40 pieces of 100-gram *balado* banana crackers. Both products were considered non-optimal due to their increase. On the other hand, the productions of 30 pieces of 90-gram cheese banana crackers and 40 pieces of 90-gram *balado* banana crackers were optimal as the initial productions were the same as the optimal productions. Dahlia SMI was able to gain maximum profits of Rp6,161,920 for 100-gram cheese banana crackers, Rp1,293,000 for 90-gram cheese banana crackers, Rp1,733,120 for 100-gram *balado* banana crackers, and Rp660,000 for 90-gram *balado* banana crackers.

Keywords: Optimization, Input, Production, Profits, and Banana Crackers.

- *) Title of Undergraduate Thesis
- ***) Student of Department of Agribusiness
- ****) Supervisors



